

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbedaan konsentrasi ekstrak daun galam tikus berpengaruh nyata terhadap parameter warna, rasa, tekstur, dan secara keseluruhan. Namun, berpengaruh tidak nyata terhadap parameter aroma.
2. Formulasi terbaik berdasarkan uji organoleptik adalah F1 dengan konsentrasi ekstrak daun galam tikus 0,5%, karena menunjukkan tingkat penerimaan tertinggi dari 30 panelis pada aspek uji organoleptik.
3. Hasil analisis kimia pada formulasi terbaik (0,5%) menunjukkan kadar air sebesar 44,645%, kadar abu sebesar 0,467%, dan kadar gula pereduksi sebesar 6,656%. Kadar abu dan kadar gula pereduksi tersebut telah memenuhi standar mutu SNI 3547-2-2008.
4. Ekstrak daun galam tikus (*Syzygium curtisii*) memiliki potensi dikembangkan sebagai bahan suplemen dalam produk pangan inovatif seperti permen *gummy*, terutama pada konsentrasi rendah yang tetap mempertahankan penerimaan organoleptik optimal.

B. Saran

1. Perlu dilakukan optimalisasi formulasi untuk menurunkan kadar air, melalui optimasi suhu dan waktu pemasakan, pengurangan jumlah air pada formulasi, atau peningkatan konsentrasi bahan pengikat sehingga memenuhi standar mutu SNI.
2. Perlu dilakukan uji stabilitas dan daya simpan produk permen *gummy* ekstrak daun galam tikus untuk mengetahui ketahanan produk selama penyimpanan.
3. Perlu dilakukan uji skrining fitokimia terhadap ekstrak daun galam tikus, agar mengetahui kandungan senyawa bioaktif.